



## Kemampuan Teknik Dasar Pemain Futsal Klub Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo

Dedi Ariyanto, Aldo Naza Putra, Emral, Indri Wulandari

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

[dediariyanto000@gmail.com](mailto:dediariyanto000@gmail.com), [aldoaquino87@fik.unp.ac.id](mailto:aldoaquino87@fik.unp.ac.id),

[emralunp@fik.unp.ac.id](mailto:emralunp@fik.unp.ac.id), [indriwulandari@fik.unp.ac.id](mailto:indriwulandari@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Teknik dasar, futsal, pemain.

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sensus* sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 orang. Pengumpulan datanya dengan menggunakan tes *passing control* untuk mengukur kemampuan mengoper dan menahan bola, Tes *dribbling* digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola dan tes *shooting* untuk mengukur kemampuan menendang bola. Berdasarkan perhitungan uji statistik didapatkan hasil penelitian yaitu kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola pada pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada kategori sedang. Kemampuan teknik dasar menggiring bola sebagian besar berada pada kategori baik. Kemampuan teknik dasar menendang bola sebagian besar berada pada kategori sedang.

**Keywords** : *Basic techniques, futsal, players*

**Abstract** : *This study aims to determine the basic technical abilities of futsal players Seggeh Rimbo Bujang Tebo Regency. This research is a type of quantitative descriptive research. The sampling technique in this study was a census technique so that a sample of 15 people was obtained. The data collection uses passing control tests to measure the ability to pass and hold the ball, The dribbling test is used to measure the dribbling ability and the shooting test to measure the ability to kick the ball. Based on statistical test calculations, the results of the study were obtained, namely the ability of basic techniques to pass and hold the ball on futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo is in the medium category The basic dribbling technique ability is mostly in the good category. The basic technical ability of kicking the ball is mostly in the medium category.*

### PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Selain itu olahraga juga digemari oleh banyak orang, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung, maupun yang hanya sebagai penggemar saja. Bahkan pada saat sekarang ini juga banyak kaum hawa

yang berolahraga dan menyukai olahraga. Salah satu olahraga yang banyak diminati adalah futsal, futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sedang populer dan diminati oleh masyarakat di Indonesia. Popularitas futsal di lingkungan masyarakat terbukti dengan seringnya diselenggarakan kejuaraan-kejuaraan antar klub di Indonesia. Menurut Irawan dan Mariati (2018) futsal

merupakan permainan beregu yang dipertandingkan, baik ditingkat daerah maupun ditingkat internasional. Olahraga futsal merupakan suatu permainan regu yang sangat menarik dan termasuk ke dalam kelompok permainan menyerang dan bertahan. Menurut Agus (2015) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi, faktor tersebut adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri atlet seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, guru olahraga, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi, dan banyak lagi yang lainnya. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis). Selain kondisi fisik, teknik dasar futsal juga merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan. Menurut Ramadhan (2017) teknik-teknik dasar dalam sepak bola adalah seperti *passing* (mengumpan), *shooting* (menendang), *dribbling* (menggiring), *throwing* (melempar bola), dan *heading* (menyudul bola). Di dalam permainan futsal, sebuah teknik yang baik dapat dihasilkan dengan kualitas gerakan yang maksimal, contohnya seseorang yang hendak melakukan *passing*, pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan (Roma Irawan 2020). Sedangkan Menurut Febrianto (2017) teknik dasar merupakan komponen yang paling penting dalam permainan futsal. Perlu diketahui untuk dapat bermain futsal perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain futsal. Yulifri (2012) mengemukakan bahwa teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain futsal. Teknik dalam

permainan futsal menurut Bisanz dalam Yulifri (2012) mengatakan bahwa "Terdapat dua komponen teknik dasar futsal yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola". Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola berdasarkan kutipan diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa seseorang dapat dikatakan berprestasi dalam suatu cabang olahraga, harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik dan taktik sesuai dengan cabang yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, dan disamping itu yang tak kalah penting memiliki kondisi fisik yang baik. Dengan demikian penguasaan teknik dasar futsal penting untuk dimiliki, karena hal itu merupakan gambaran kemampuan pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang dimilikinya. Artinya semakin baik penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga futsal, maka semakin tinggi kemampuan teknik dasar yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi dan pengamatan penulis ketika pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo mengadakan latihan rutin pada tanggal 5 Mei 2022 yang dilaksanakan di lapangan gelanggang Bung Hatta Batuhampar, maka terlihat bahwa kemampuan teknik dasar futsal yang dimiliki pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo masih kurang mumpuni. Misalnya saja teknik mengoper dan menahan bola (*passing and stopping*), teknik menendang bola kegawang (*shooting*), teknik menggiring bola (*dribbling*). Hal ini terlihat ketika pelatih memberikan fun game terhadap pemain. Pada fun game ini, pemain kurang tepat dalam melakukan *passing* dan

controlling, sehingga bola tidak dapat ditahan dengan baik atau bola jauh dari penguasaan pemain tersebut. Pada saat penguasaan bola, pemain melakukan passing salah sasaran, bola tidak mencapai target yang diinginkan. Kontrol bola yang belum sempurna membuat bola mudah berpindah pada pemain lawan.

Selanjutnya, pemain memiliki beberapa peluang untuk melakukan tendangan kegawang atau shooting, tetapi bola tidak masuk kegawang, sebab bola yang di tendang terlalu tinggi di atas mistar gawang dan kadang-kadang melebar disamping gawang, adapun sekali-kali mengarah ke gawang tetapi tendangannya tidak keras, sehingga dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang. Hal tersebut juga berlaku pada teknik dribbling, dimana pemain tidak mencapai target analisis yang diberikan oleh pelatih pada saat pertandingan. Contohnya ketika dribbling di area permainan sendiri yang seharusnya diperbolehkan paling banyak 3 kali sentuhan saja di kaki, namun kenyataannya pemain tidak mencapai target analisis yang diberikan pelatih tersebut, banyak pemain melakukan dribbling terlalu lama di kaki akibatnya bola terlalu mudah dirampas oleh lawan dan kalah cepat dengan lawan. Artinya kemampuan teknik dasar belum dimiliki secara baik, tentu menjadi permasalahan dalam meraih kemenangan dalam suatu pertandingan. Selain itu teknik dasar tanpa bola juga memengaruhi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam futsal. Dari uraian diatas, maka pada kesempatan ini

penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang kemampuan teknik dasar futsal pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo di lapangan futsal Bung Hatta Batuhampar kecamatan Akabiluru Kabupaten Limapuluh Kota.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total *sampling* yaitu menggunakan seluruh jumlah populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Passing control*, *dribbling* dan *shooting*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan teknik dasar mengoper dan menahan bola (*Passing Controlling*)

Menurut Suwirman (2019) *passing* (mengoper) adalah suatu usaha dalam memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain, dalam latihan maupun bertanding kepada teman dengan baik dan tepat. Irawan (2020) juga berpendapat bahwa pemain harus mampu mengukur lambat kuatnya *passing* yang dilakukan kepada teman supaya bola tidak mudah diambil lawan, operan biasanya digunakan untuk melayangkan bola ke udara agar sampai ke pemain lain dengan tujuan menciptakan posisi yang lebih baik untuk melakukan *shooting*. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa kemampuan teknik dasar mengoper

dan menahan bola berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Mengoper dan Menahan Bola (*Passing dan Controlling*)

Kelas Interval (Kali)	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Klasifikasi
>15	1	6,7%	Baik Sekali
14 – 15	2	13,3%	Baik
12 – 13	6	40%	Sedang
10 – 11	4	26,4%	Kurang
<10	2	13,3%	Kurang sekali
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 15 orang pemain, 1 orang (6,7%) yang memiliki kemampuan teknik dasar passing controlling pada kelas interval >15 kali, 2 orang (13,3%) pada kelas interval 14-15 kali, 6 orang (40%) pada kelas interval 12-13 kali, 4 orang (26,7%) pada kelas interval 10-11, dan 2 orang (13,3%) lainnya pada kelas interval <10 kali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper dan mengontrol bola adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan passing-controlling pada pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebagian besar berada pada kategori sedang.

1. Kemampuan teknik dasar menggiring bola (*dribbling*)

Menurut Putra (2017) *Dribbling* merupakan suatu cara membentuk penyerangan kearah gawang lawan untuk mencetak gol pada saat pertandingan sedang berlangsung. Badri (2021) juga berpendapat bahwa menggiring atau *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam futsal, karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukam operan atau tembakan. *Dribbling* merupakan teknik harus dikuasai oleh setiap pemain futsal dengan tujuan mencetak gol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*)

Kelas Interval (Detik)	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Klasifikasi
< 16.48	3	20%	Baik Sekali
16.49 – 18.37	4	26,4%	Baik
18.38 – 20.26	6	40%	Sedang
20.27 – 22.16	1	6,7%	Kurang
> 22.17	1	6,7%	Kurang sekali
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 5 diatas dari 15 orang pemain, 3 orang (46,7%) yang memiliki

kemampuan teknik dasar dribbling pada kelas interval < 16.48 detik yaitu pada kategori baik sekali, 4 orang (26,4%) pada kelas interval 16.49 – 18.37 detik berada pada kategori baik, 6 orang (40%) pada kelas interval 18.38 – 20.26 detik berada pada kategori sedang, 1 orang (6,7%) pada kelas interval 20.27–22.16 detik berada pada kategori kurang, dan 1 orang lainnya (6,7%) pada kelas interval > 22.17 detik berada pada kategori kurang sekali. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola adalah pada detik 18,2 detik. Dengan demikian kemampuan dribbling pada pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebagian besar berada pada kategori baik.

## 2. Kemampuan Teknik Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Firdaus (2019) berpendapat bahwa dari sudut pandang penyerangan, tujuan futsal adalah untuk melakukan shooting ke gawang. Untuk melihat hasil tes *shooting* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menembak Bola (*Shooting*)

Kelas Interval (Kali)	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Klasifikasi
>15	1	6,7%	Baik Sekali
14 – 15	4	26,7%	Baik
12 – 13	3	46,7%	Sedang
10 – 11	7	20%	Kurang
<10	0	0%	Kurang

			sekali
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel 6 diatas dari 15 orang pemain, 1 orang (6,7%) yang memiliki kemampuan teknik dasar shooting pada kelas interval >15 kali berada pada kategori baik sekali, 4 orang (26,7%) pada kelas interval 14 – 15 kali berada pada kategori baik, 3 orang (20%) pada kelas interval 12 – 13 kali berada pada kategori sedang, 7 orang (46,7%) pada kelas interval 10 – 11 berada pada kategori kurang, dan 0 orang (0%) pada kelas interval <10. Berdasarkan analisis data didapatkan rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan shooting pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada kategori sedang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan teknik dasar mengoper dan mengontrol bola adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan *passing-controlling* pada pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebagian besar berada pada kategori sedang, rata-rata kemampuan teknik dasar menggiring bola adalah pada detik 17,2 detik. Dengan demikian kemampuan *dribbling* pada pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebagian besar berada pada kategori baik dan rata-rata kemampuan teknik dasar menendang bola ke gawang adalah sebanyak 12 kali. Dengan demikian kemampuan *shooting* pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada kategori

sedang. Berdasarkan rata-rata keseluruhan maka kemampuan teknik dasar pemain futsal Seggeh Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berada pada kategori sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Pujianto. (2015). Profil Kondisi Fisik dan Keterampilan Teknik Dasar Atlet Tenis Meja Usia Dini Kota Semarang. *Journal Of Physical Education Healt And Sport*. Vol (2) No (1) : 38-43

Badri, Hanif. 2021. Latihan *Zig-zag Run* dan *Shuttle Run* terhadap Kemampuan *Dribbling* Pemain Sekolah Sepakbola. *Jurnal Stamina*. Vol (4) No (2).

Febrianto, Ferry. 2017. Analisis Teknik Dasar Permainan Sepakbola Klub Sinar Harapan Tulangan Sidoarjo pada Liga 3 Regional Jatim. *Jurnal Prestasi Olahraga*. Vol (2) No (1).

Firdaus, K. 2019. Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Putra Bulutangkis PB. Formula Kota Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol(2) No (3).

Irawan, Roma. 2020. Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*. Vol (5) No (1).

Putra, A. N. 2017. Hubungan antara Rasa Percaya Diri, Kelentukan Togok, dan Koordinasi Mata-Kaki dengan Keterampilan

Menggiring Bola Atlet Sepakbola Klub PSTS Tabing Padang. *Motion*, Vol (8) No (1).

Ramadan, Gilang. 2017. Pengaruh metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar passing sepakbola. *JUARA: Jurnal Olahraga*. Vol (2) No (1): 1-10.

Suwirman. 2018. Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol (8) No (1).

Yulifri, Y. 2012. Guru Kreatif Dan Inovatif Melahirkan Peserta Didik Berkarakter Aktif Dan Intelektual. *Jurnal Patriot*. Vol (3) No (2).